



JURNAL ILMU MANAJEMEN

Published every June and December
e-ISSN: 2623-2081, p-ISSN: 2089-8177

Journal homepage: http://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen



Profitability of Companies in the Agricultural Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange: The Role of Liquidity and Solvency

Jaka Satrio^a, Belliwati Kosim^b, Mister Candera^{c*}

^{a,b,c}Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

* Corresponding author e-mail: mister_candera@um-palembang.ac.id

ARTICLE INFO

DOI:
10.32502/jimn.v12i1.5924

Article history:

Received:
04 Mei 2023

Accepted:
03 Juni 2023

Available online:
29 Juni 2023

Keyword:

Profitability, Liquidity,
Solvency

ABSTRACT

The purpose of this study is 1) to determine the effect of liquidity and solvency on profitability in agricultural sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index. 2) to determine the effect of liquidity on profitability in Agricultural Sector Companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index. 3) to determine the effect of solvency on profitability in Agricultural Sector Companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index. The population in this study amounted to 25 companies. The sampling technique uses purposive sampling so that the sample is 10 companies and 5 years. The data used in this study are secondary data that are publicly reported by the company. Data collection techniques in this study used the documentation method. This study uses multiple linear regression analysis techniques. The results showed that simultaneous or partial liquidity and solvency have a significant effect on profitability.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. 2) untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. 3) untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 25 Perusahaan. Teknik sampling menggunakan purposive sampling sehingga sampel berjumlah 10 perusahaan dan 5 tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dilaporkan secara terbuka oleh perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa simultan ataupun parsial likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Sektor pertanian mempunyai kegunaan yang melimpah dalam meningkatkan keunggulan konsumsi, kemakmuran petani dan meningkatkan lapangan kerja di Indonesia. Progres kerja lahan pertanian tetap dapat terwujud apabila sektor pertanian yang bernilai multifungsi bisa dipergunakan dengan baik dalam memajukan pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia. Perusahaan Sektor pertanian bergerak pada bidang pengelolaan hasil pertanian, perkebunan, perikanan dan lainnya.

Nilai rata-rata profitabilitas pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebesar 1,86 dan 2,87%. Namun ditahun 2020 nilai profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,18% dan ditahun 2021 terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 3,37% dan 0,18%. Nilai profitabilitas tersebut menunjukkan bahwa situasi perusahaan saat ini kurang baik, dikarenakan semakin besar profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mendapatkan laba yang dicapai dengan waktu yang sudah ditetapkan. Begitupun sebaliknya, semakin rendah profitabilitas menunjukkan bahwa semakin tidak baik kinerja perusahaan dalam mendapatkan laba yang dicapai dengan waktu yang sudah ditetapkan.

Nilai rata-rata likuiditas pada tahun 2018 sebesar 0,89% terjadi peningkatan ditahun 2019 sebesar 1,15%. Tahun 2020 juga terjadi peningkatan yang tinggi dari tahun 2019 sebesar 6,93%. Namun ditahun 2021 mengalami penurunan yang besar dari tahun 2020 sebesar 4,24% dan 8,08%. Nilai likuiditas tersebut menunjukkan bahwa situasi perusahaan saat ini kurang baik, dikarenakan dengan semakin meningkatnya likuiditas maka semakin banyak aset lancar perusahaan yang tidak dikelola dengan baik, menyebabkan hutang bertambah dan perusahaan tidak dapat melunasi hutang.

Sebaliknya, semakin rendah likuiditas maka aset lancar perusahaan semakin terkelola dengan baik sehingga mengakibatkan berkurangnya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan dan perusahaan mampu melunasi hutang.

Nilai rata-rata solvabilitas pada tahun 2018 sebesar 0,38% terjadi peningkatan ditahun 2019 sebesar 0,41%. Namun pada tahun 2020 dan 2021 nilai solvabilitas terjadi penurunan yang cukup besar dari tahun 2019 sebesar 0,40% dan 0,37%. Nilai solvabilitas tersebut menunjukkan bahwa Situasi perusahaan saat ini kurang baik, dikarenakan solvabilitas yang besar disebabkan oleh adanya total aset yang dibiayai utang. Artinya semakin banyak aset yang dipakai untuk membiayai operasional perusahaan akan meningkatkan beban hutang yang diterima perusahaan sehingga perusahaan tidak mampu untuk melunasi semua hutang tersebut. Begitupun sebaliknya, semakin dikit aset yang dipakai untuk membiayai operasional perusahaan akan mengurangi beban hutang yang ditanggung perusahaan sehingga perusahaan akan mampu melunasi semua hutang tersebut.

Perusahaan yang dibentuk pasti bertujuan untuk menghasilkan keuntungan yang bisa membuat perusahaan bisa berkembang. Namun, dengan berkembangnya dunia bisnis saat ini, persaingan antar perusahaan menjadi semakin banyak. Dengan adanya persaingan yang semakin banyak, maka perusahaan memiliki kewajiban dalam mengelola sumber dayanya dengan baik dan benar. Agar perusahaan yang dimiliki lebih baik dari perusahaan lain. Namun, kegagalan dalam memperkuat ekonomi perusahaan akan menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari atau menghasilkan laba yang diharapkan ini diukur dengan profitabilitas.

Profitabilitas merupakan rasio yang dipergunakan oleh perusahaan untuk menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba. Aset yang besar akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas pada perusahaan diukur dengan membandingkan laba dan aset yang diperoleh Sanjaya, Surya dkk (2018:278).

Profitabilitas perusahaan dapat dinilai dengan cara yang berbeda, tergantung pada pendapatan dan aset atau modal yang dibandingkan. Rasio ini juga memberikan informasi tentang efektivitas manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur perbandingan antara komponen-komponen yang ada pada laporan keuangan, khususnya neraca dan laporan laba rugi Salma, Nur, Tiara, dkk (2019:88).

Faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas perusahaan. Analisis calon investor juga harus memperhatikan likuiditas perusahaan saat mengevaluasi profitabilitas perusahaan dalam membuat keputusan berinvestasi. Likuiditas memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dalam jangka pendek Fachri, Saiful, dkk (2021: 38).

Likuiditas merupakan rasio yang bisa digunakan pada perusahaan untuk mengetahui keberhasilannya dalam memenuhi hutang yang sedang berjalan. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dilunasi. Jika perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, perusahaan tersebut dinyatakan likuid. Sebaliknya, jika perusahaan gagal memenuhi kewajibannya, maka perusahaan tersebut dinyatakan ilikuid Santi dan Mai (2018:3).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah solvabilitas. Solvabilitas

memiliki dampak penting bagi perusahaan karena sebagai sumber pendanaan dalam meningkatkan pertumbuhan pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dikarenakan memperoleh hutang dengan jumlah yang tidak banyak dibandingkan perusahaan yang mempunyai profitabilitas rendah dikarenakan perusahaan dengan hutang yang tinggi dapat menggunakan sebagian besar dana yang mereka kumpulkan untuk memenuhi kebutuhan mereka Fachri, Saiful, dkk (2021:39).

Solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang yang ditanggung oleh perusahaan. Sebuah perusahaan dikatakan solvable jika memiliki aset yang cukup untuk membayar semua kewajibannya. begitupun sebaliknya, jika perusahaan memiliki aset yang rendah daripada hutang maka perusahaan dikatakan insolvable Nurcahyani, Ratih, Dewi, dkk (2021:3).

Kajian Literatur

Profitabilitas

Menurut Amalia dan Meilisa (2019:20) rasio profitabilitas adalah rasio yang diperlukan untuk menilai perusahaan dalam memperoleh laba pada waktu yang telah ditetapkan. rasio ini dipergunakan untuk memperlihatkan efisiensi dalam mengelola laba yang ada pada perusahaan. karena rasio ini menunjukkan mengelola keuangan secara keseluruhan dalam artian besar atau kecilnya laba ini diperoleh dengan adanya hasil penjualan dan investasi dari perusahaan.

Profitabilitas diukur dengan return on asset. Menurut Nurhaini dan Elia (2020:111) return on asset merupakan rasio yang diukur sebagai perolehan perusahaan dalam menerima laba dari total aset yang dimiliki. Aset yang

dimiliki ini merupakan semua kekayaan yang ada pada perusahaan yang berasal dari modal serta dipergunakan untuk keberlangsungan hidup perusahaan.

Likuiditas

Menurut Kasmir (2018:110) rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar pada waktu yang telah ditetapkan. likuiditas yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tidak menghadapi hambatan dalam memenuhi semua kewajibannya sehingga kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban akan semakin baik.

Rasio ini dapat menunjukan dalam membayar hutang jangka pendek, termasuk biaya operasional dan aset jangka pendek yang bisa mengakibatkan hutang pada perusahaan dimasa yang akan datang. Pengelolaan hutang yang efektif bisa membantu perusahaan untuk mencegah terjadinya resiko tidak mampu membayar hutang dengan tepat waktu. Disatu sisi, pengendalian hutang ini dapat mencegah adanya pengeluaran aset perusahaan yang terlalu banyak. Dirmansyah, Octaviana, Lala, dkk (2022:51).

Likuiditas diukur dengan quick ratio. Menurut Kasmir (2018:136) quick ratio merupakan rasio yang memperlihatkan perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan mengelola aset serta tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rasio ini memperlihatkan adanya nilai persediaan yang dijadikan komponen aset lancar untuk tidak dikelola perusahaan dalam membayar

hutang karena nilai persediaan ini sulit untuk dipulihkan dengan cepat tanpa mengalami penurunan nilai.

Solvabilitas

Menurut Kasmir (2018:151) rasio solvabilitas merupakan rasio yang diukur dengan adanya aktiva lancar dibiayai oleh hutang. Artinya perusahaan akan menanggung seberapa besar beban hutang yang diperoleh dibandingkan dengan aktiva lancar. Pengelolaan rasio yang baik akan memberikan manfaat bagi perusahaan guna melunasi hutang yang ada di perusahaan. Kasmir (2018:153).

Solvabilitas diukur dengan debt to asset ratio. Menurut Amelia dan Nitema (2021: 116) debt to asset ratio merupakan rasio yang dikelola oleh perusahaan untuk memperhitungkan total hutang dengan total aset. Dalam arti luas, dikatakan bahwa debt to asset ratio dipergunakan untuk mengukur persentase seberapa besar aset yang berasal dari hutang perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian asosiatif. Data dikumpulkan berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasi pada laman www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 25 Perusahaan Sektor Pertanian yang ada di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik yang dilakukan untuk mengambil data dengan menerapkan sampel yang telah dipertimbangkan. Adapun kriteria dalam memilih sampel yang harus terpenuhi adalah Perusahaan Sektor Pertanian yang ada

di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan Sektor Pertanian yang ada di Bursa Efek Indonesia tetapi tidak terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

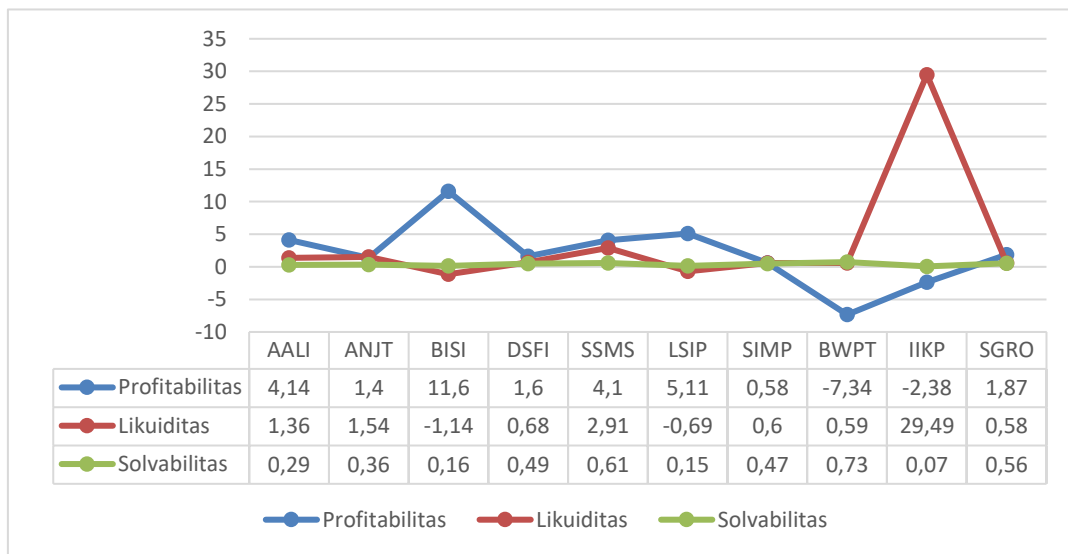
Analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Di mana Menurut Sujarweni dan Lila (2019:141) analisis regresi linier berganda adalah alat regresi dengan memasukan data satu variabel dependen dan beberapa variabel independen yang digunakan. Analisis ini dipakai sebagai pengukur nilai rata-rata dan korelasi antara

variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian ditulis dalam bentuk paragraf mengalir yang ditulis dengan sistematis, analisis yang kritis, dan informatif. Penggunaan tabel, gambar dsb hanya sebagai pendukung yang memperjelas pembahasan dan dibatasi hanya pada pendukung yang benar-benar substantial, misalnya tabel hasil pengujian statistik, gambar hasil pengujian model dsb.

Analisis Keuangan



Sumber : data diolah penulis, tahun 2022

Gambar 1. Deskripsi variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas

Gambar 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata profitabilitas pada setiap sampel perusahaan selama tahun yang diteliti. Perusahaan sampel yang memiliki nilai rata-rata profitabilitas yang tertinggi terdapat pada Perusahaan Bisi International Tbk (BISI) sebesar 11,6. Tingginya profitabilitas dapat dikatakan bahwa semakin banyak jumlah laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari

setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Nilai rata-rata profitabilitas yang terendah selama tahun yang diteliti terdapat pada Perusahaan Inti Agri Resources Tbk (IIKP) sebesar -2,38. Rendahnya profitabilitas dapat dikatakan bahwa semakin dikit jumlah laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Nilai rata-rata likuiditas pada setiap sampel perusahaan selama tahun yang diteliti. Perusahaan sampel yang memiliki nilai rata-rata likuiditas yang tertinggi terdapat pada Perusahaan Inti Agri Resources Tbk (IIKP) sebesar 29,49. Tingginya likuiditas dapat dikatakan semakin banyak hutang yang diterima, dikarenakan aset perusahaan tidak dipergunakan dengan baik sehingga perusahaan tidak mampu melunasi hutang tersebut. Nilai rata-rata likuiditas yang terendah selama tahun yang telah diteliti terdapat pada perusahaan PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) sebesar -0,69. Rendahnya likuiditas dapat dikatakan bahwa semakin dikit hutang yang diterima, dikarenakan perusahaan telah menggunakan semua aset untuk melunasi hutang tersebut.

Nilai rata-rata solvabilitas pada setiap sampel perusahaan selama tahun yang diteliti. Perusahaan sampel yang memiliki nilai rata-rata solvabilitas yang tertinggi terdapat pada Perusahaan Eagle High Plantations Tbk (BWPT) sebesar 0,73. Tingginya solvabilitas dapat dikatakan bahwa Semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan dalam memenuhi hutang atau kewajibannya. Nilai rata-rata solvabilitas yang terendah selama tahun yang diteliti terdapat pada Perusahaan Inti Agri Resources Tbk (IIKP) sebesar 0,07. Rendahnya solvabilitas ini menunjukkan bahwa semakin kecil biaya yang harus diterima perusahaan untuk memenuhi hutang tersebut.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.456	.199
	Likuiditas_X1	.134	.081
	Solvabilitas_X2	.409	.189

Sumber : hasil spss versi 25, tahun 2023

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data untuk variabel likuiditas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$. Artinya nilai residual dari variabel likuiditas tidak terdistribusi secara normal. Sedangkan nilai signifikansi untuk variabel solvabilitas sebesar $0,122 > 0,05$. Artinya nilai residual dari variabel solvabilitas terdistribusi secara normal. Nilai signifikan untuk variabel profitabilitas sebesar $0,007 < 0,05$. Artinya nilai residual dari variabel profitabilitas tidak terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Nilai vif $1,076 < 10$ dan nilai tolerance $0,930 > 0,01$. Maka dari itu pada hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa terdapat adanya multikolinearitas atau dapat dipercaya atau objektif artinya telah ditemukan korelasi linier antara likuiditas dan solvabilitas dalam model regresi berganda dan sudah pantas dipergunakan dalam menganalisis data tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil olahan data dapat dikatakan bahwa titik-titik menyebar dan tidak berbentuk dengan suatu pola tertentu. maka dapat dijelaskan pada penelitian ini bahwa hasil olahan data tersebut menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel IV.1 maka dapat dikatakan bahwa nilai konstanta adalah (a) 0,456. Koefisien likuiditas (B1) 0,134 dan koefisien solvabilitas (B2) 0,409. sehingga hasil dari uji regresi linier berganda pada tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,456 + 0,134 X_1 + 0,409 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda pada tabel IV.6 tersebut, nilai konstantanya sebesar 0,456. Artinya apabila likuiditas dan solvabilitas sama dengan nol maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,456. Hasil perhitungan nilai koefisien variabel likuiditas diatas sebesar 0,134.

Artinya apabila likuiditas mengalami peningkatan maka profitabilitas juga akan meningkat sebesar 0,134.

Meningkatnya likuiditas juga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil perhitungan nilai koefisien variabel solvabilitas diatas sebesar 0,409. Artinya apabila solvabilitas mengalami peningkatan maka profitabilitas juga akan meningkat sebesar 0,409. Meningkatnya solvabilitas juga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Uji F

Tabel 2. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.010	2	.005	4.996	.012 ^b
	Residual	.035	37	.001		
	Total	.045	39			

Sumber : hasil spss versi 25, tahun 2023

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel IV.2 dengan taraf nyata 5% (0.05) dan derajat kebebasan = n-k-1 = 40-2-1 = 37. Diperoleh nilai $f_{tabel} = 3,25$ maka $F_{hitung} 4,996 > F_{tabel} 3,25$ atau signifikansi F 0,012 < 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat dijelaskan pada penelitian bahwa ada pengaruh signifikan likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Uji t

Tabel 3. Hasil Pengujian Parsial

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	2.295	.027
	Likuiditas_X1	1.653	.017
	Solvabilitas_X2	2.159	.037

Sumber : hasil spss versi 25, tahun 2023

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel IV.3 nilai t_{tabel} dengan taraf nyata 5% (0.05) dan derajat kebebasan = $n-k = 40-2 = 38$ sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,30485. Nilai signifikansi likuiditas berjumlah 0,017 dan t_{hitung} berjumlah 1,653 sehingga $t_{hitung} 1,653 > t_{tabel} 1,30485$ dan signifikansi likuiditas $0,017 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertanian yang

terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Nilai signifikansi solvabilitas berjumlah 0.037 dan t_{hitung} berjumlah 2.159, sehingga $t_{hitung} 2,159 > t_{tabel} 1,30485$ dan signifikansi solvabilitas $0,037 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Analisis Diterminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.213	.170	.03094

Sumber : hasil spss versi 25, tahun 2023

Berdasarkan hasil olahan data pada tabel IV.4 diperoleh nilai R Square sebesar 0,213 atau 21,3% Menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas sebesar 21,3%. Sedangkan sisanya sebesar 78,7% telah dijelaskan oleh variabel yang lain atau diluar variabel penelitian. Nilai r square yang berada dibawah angka atau kurang dari 50% menunjukkan bahwa hubungan variabel yang digunakan tidak efektif.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Hal ini sesuai dengan teori Wahyuni, Asri, dkk (2018:6) mengungkapkan bahwa likuiditas yang tinggi dapat dikatakan perusahaan mampu untuk melunasi semua

hutang jangka pendek sehingga profitabilitas perusahaan akan mengalami peningkatan dikarenakan investor yakin bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang stabil. Artinya semakin tinggi likuiditas maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dan semakin tinggi profitabilitas perusahaan yang dicapai. Hal ini sesuai dengan teori Meilia, Dwiarti, dkk (2022:92) mengungkapkan bahwa solvabilitas perusahaan yang tinggi akan berdampak besar pada resiko kegagalan namun ada kesempatan bagi para investor untuk menghasilkan keuntungan yang besar pula. Artinya semakin tinggi solvabilitas maka akan semakin tinggi profitabilitas pada perusahaan. Hasil ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Anis dan Fadhila (2017), Kania, Putri, Dwi, dkk (2019), menyatakan bahwa likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji t, *pertama* ada pengaruh positif dan signifikan likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Hal ini sesuai dengan teori Sari, Meilan, Riska, dkk (2020:260) yang mengungkapkan bahwa likuiditas yang tinggi berpeluang menimbulkan dana tidak terpakai yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam meningkatkan profitabilitas. Artinya semakin tinggi likuiditas maka semakin besar aset yang diperoleh dengan efektif sehingga kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas akan semakin baik. Hasil ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Felany dan Worokinasih (2018), Cahyani dan Stohang (2020) menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan likuiditas terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji t, *kedua* ada pengaruh positif dan signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Hal ini sesuai dengan teori Hasanah dan Titi (2021:62) yang mengungkapkan bahwa dengan adanya tingkat solvabilitas yang tinggi menandakan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dan mampu membayar pinjaman dari kreditor. Artinya semakin tinggi solvabilitas maka akan semakin besar jumlah modal pinjaman yang dipakai untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan profitabilitas perusahaan. Hasil ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, Ekky, Pratama, dkk (2017), Herman, Prijantoro, dkk (2022), menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas.

Simpulan Dan Saran

Hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh signifikan likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada

Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

2. Ada pengaruh positif dan signifikan likuiditas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Acknowledgement

Daftar Pustaka

- Amalia & Meilisa. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Dasar untuk menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada Pt Samudera Indonesia Tbk. *Jurnal Bisnis Corporate*, 4(2), 19-34.
- Amelia & Nitema. (2021). Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 2(2), 115-124.
- Dirmansyah, N. O., Syalsabila, L., & Lestari, H. S. (2022). Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 49-63.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Kesebelas, Pt Raja Grafindo Persada, Depok.
- Nurhaini & Elia. (2020). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* terhadap *Return Saham*

Satrio, Kosim, & Candra

Profitability of Companies in the Agricultural Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange: The Role of Liquidity and Solvency

Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), 105-122.

Medan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 2(2), 278-293.

Nurchayani, D. R., & Situngkir, T. L. (2021). Dampak Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Potensi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 1-8.

Santi & Mai. 2018. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(6), 1-11.

Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas dalam menilai Kinerja Keuangan pada Pt. Taspen (Persero)

Sujarweni, Wiratna, V & Lila, Retnani, Utami. (2019). *The Master Book of Spss*, Yogyakarta : Startup.